

Bima Arya: Waspada Kasus Hepatitis Akut di Kota Bogor

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya meminta dinas kesehatan mewaspadai kasus hepatitis akut di Kota Bogor, meskipun berdasarkan laporan belum ditemukan satu kasus pun di wilayah Jawa Barat.

Bima menyebut, hingga saat ini Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor belum menerima laporan terkait kasus hepatitis akut di Kota Bogor. Kendati demikian, Bima meminta dinkes pelajari penyakit tersebut dari data di puskesmas dan atau rumah sakit.

"Pun di Jawa Barat belum ada laporan, tetapi di Jakarta yang wilayahnya lebih dekat dengan kita sudah ada," kata Bima, Selasa (10/5).

Untuk itu, Bima merasa perlu ada pengawasan terhadap pasien-pasien di rumah sakit. Terutama terkait dengan keluhan hepatitis pada anak. "Kita belum lihat itu ada kaitannya dengan vaksin atau tidak. Kita masih melihat data di lapangan dulu. Belum ada indikasi itu. Tapi saya minta Dinkes pelajari itu dari data di puskesmas atau di rumah sakit," paparnya.

Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno menyampaikan beberapa hal yang harus ditindaklanjuti sebagai upaya kewaspadaan danantisipasi. Pertama, melaku-

kan pemantauan perkembangan kasus sindrom jaundice akut di tingkat daerah, nasional, dan global terkait hepatitis akut melalui kanal-kanal resmi.

Kedua, lanjutnya, memantau penemuan kasus sesuai definisi operasional hepatitis akut yang tidak diketahui etiologinya. Berdasarkan WHO, yaitu konfirmasi, probabel, dan epi-linked.

Kemudian, Retno pun meminta puskesmas untuk memantau dan melaporkan kasus sindrom jaundice, memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta upaya pencegahannya melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

"Puskesmas juga diimbau menginformasikan kepada masyarakat untuk segera mengunjungi fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) terdekat apabila mengalami sindrom jaundice (penyakit kuning)," tuturnya.

Lebih lanjut, ia menyebutkan, puskesmas diminta untuk membangun dan memperkuat jejaring kerja surveilans dengan lintas program dan lintas sektor. Terutama dinas pendidikan, kantor wilayah kementerian agama provinsi, dan Kabupaten/Kota. ● **gio**

Warga Mandi Lumpur Protes Jalan Rusak Parah di Ciampea

CIBINONG (IM)- Video sejumlah warga mandi lumpur untuk memprotes jalan rusak di Ciampea, Kabupaten Bogor, viral di media sosial (medsos). Camat setempat berjanji jalan tersebut segera diperbaiki.

Dalam video yang dilihat, Selasa (10/5), warga menggelar aksi protes dengan mandi di Jalan Letnan Sukarna dekat Pasar Ciampea Baru yang tergenang lumpur. Warga juga menaruh ikan di jalan rusak tersebut. Ada juga warga yang membawa pohon pisang.

Camat Ciampea, Yudi Santosa, angkat suara. Dia mengatakan pihaknya sudah berupaya agar jalan tersebut diperbaiki. "Kami menghargai unjuk rasa yang dilakukan

sebagian warga yang mengharap jalan tersebut segera diperbaiki. Sementara di sisi lain, pengaturan anggaran di tahun-tahun sebelumnya terpaksa dialihkan ke penanganan Covid-19," kata Yudi.

Yudi mengatakan perbaikan jalan tersebut telah disosialisasikan. Saat ini, katanya, proyek dalam proses lelang. "Kami berupaya proses lelang tersebut tidak mendapatkan hambatan sehingga pembangunan jalan bisa secepatnya dilaksanakan," ujarnya.

"Tapi sekalipun sudah dianggarkan, tidak bisa serta merta, tetap harus melalui prosedur sesuai aturan yang tentu makan waktu juga," lanjutnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

ARUS BALIK PEMUDIK MOTOR DI BOGOR

Pemudik motor melintas di Jalan Raya Puncak arah Jakarta, Gadog, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (10/5). Pada H+7 Lebaran, pemudik berpedal motor yang melakukan perjalanan arus balik dari Cianjur dan Bandung ramai melintas di wilayah Puncak Bogor.

Puskesmas dan RW Siaga akan Monitor Pendetang Kota Bogor

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor tidak memiliki langkah khusus dalam menghadapi datangnya pendatang atau pemudik. Namun, puskesmas-puskesmas dan RW Siaga setempat akan bersiaga menerima keluhan warga.

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, mengatakan puskesmas dan RW siaga akan memonitor apabila ada warga yang terdeteksi sakit dan sebagainya. "Jadi kalau ada warga yang mengeluh, langsung saja di-PCR. Jadi tidak ada kebijakan resmi," kata Bima Arya, Selasa (10/5).

Di samping itu, Bima Arya pun mengimbau bagi para pemudik yang sudah tiba di Kota Bogor untuk melakukan isolasi. Menurutnya, lebih baik para pendatang tersebut tidak pergi ke mana-mana.

"Kita mengimbau untuk isolasi sebenarnya. Tapi ini sifatnya imbauan. Kalau bisa pulang dari mudik tidak ke mana-mana dulu untuk mengantisipasi saja," ujarnya.

Meski tidak ada kebijakan khusus, Bima Arya menegaskan, sistem kesehatan di Kota Bogor dinilai sudah siap. Hal itu ditambah dengan capaian vaksin booster yang terus bertambah.

Sistem kesehatan tersebut, kata dia, dipantau melalui puskesmas dan RW siaga. Jika ada laporan kasus atau kenaikan angka kasus, maka sistem kesehatan akan melakukan langkah-langkah berikutnya.

Bima Arya menegaskan, tes swab antigen dan PCR tetap ada serta dilakukan dengan sistem yang sama seperti selama ini dijalankan di Kota Bogor.

"Iya seperti biasa saja. Belum ada langkah khusus. Bahkan kemarin Bogor landai sekali beberapa hari sempat 0 (kasus), kemarin 1 (kasus). Kita lihat data sepekan ke depan. Nanti kita cek lagi. Begitu ada data yang mengkhawatirkan tentu kita akan lakukan konsolidasi untuk tentukan langkah berikutnya," ujarnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

TARGET PENYELESAIAN PEMBANGUNAN BENDUNGAN CIAWI DAN SUKAMAHI

Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan Bendungan Ciawi dan Sukamahi di Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (10/5). Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) menargetkan pembangunan Bendungan Kering (dry dam) Sukamahi dan Ciawi bisa rampung Agustus 2022.

MESKI BELUM SUNTIK BOOSTER

Sejumlah Warga di Kab. Bogor Kaget Dapat Sertifikat Vaksinasi Dosis Ketiga

Kalau memang ada keadaan demikian, masyarakat masih tetap bisa melakukan booster. Silakan langsung ke Dinas, atau puskesmas untuk melakukan vaksin booster, kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Agus Fauzi.

CIBINONG (IM)- Sejumlah warga Kabupaten Bogor mengeluhkan adanya kejanggalaan saat memeriksa sertifikat vaksinasi Covid-19. Modjo (63), bukan nama sebenarnya, mengaku kaget saat anaknya memberitahukan bahwa ia tercatat sudah melakukan vaksinasi Covid-19 ketiga atau booster. Padahal ia sama sekali belum melakukan vaksinasi booster. "Tadi anak saya tiba-tiba minta NIK saya buat ngecek, pas dilihat katanya saya

sudah vaksin booster. Tapi enggak kelihatan kapan dan di mana lokasinya. Padahal saya belum sama sekali, anak saya juga begitu," kata Modjo warga Bojonggede, saat dikonfirmasi, Selasa (10/5).

Ia mengaku heran lantaran di sertifikat tertulis April lalu dia sudah melakukan booster, padahal secara persyaratan ia belum berhak mendapat tiket booster. Sebab, ia belum genap 6 bulan sejak menerima vaksin kedua.

Selain dia, Mohamad (30), warga Bojonggede, juga mengatakan bahwa ia dan adiknya mengalami keadaan serupa. "Saya juga pas ngecek, eh sudah keluar sertifikat boosternya. Heran juga kok bisa begitu, banyak yang ngaku ngalamin juga," kata Mohamad.

Ia berujar, dalam sertifikat booster yang tersebut tertulis bahwa dirinya sudah melakukan vaksinasi di gerai vaksin Polres Bogor. Kendati demikian, Mohamad tidak ambil pusing dengan keadaan ini. "Enggak ambil pusing, kalau terdaftar ya sudah," kata Mohamad sambil tertawa.

Hal serupa juga dialami beberapa warga Bojonggede lainnya. Beberapa warga mengaku mendapat NIK orangtuanya sudah terdaftar sebagai peserta yang telah mengikuti vaksinasi ketiga dari Polres

Bogor.

"Ibu saya juga ngalamin, tapi sejak Februari 2022 sudah dapat sertifikat, di situ tertulis Polres Bogor," kata Anisa, warga Bojonggede.

"Ayah dan ibu saya di sertifikat tertulis 12 April 2022 dan 29 April 2022 vaksin ketiga. Di aplikasi tulisannya vaksin di Polres Bogor," ungkap Putri, warga Bojonggede lainnya.

Hal serupa juga dialami oleh saya, salah seorang reporter Kompas.com. Sertifikat vaksinasi boosternya telah terbit di aplikasi PeduliLindungi, padahal dia belum disuntik vaksin booster.

Dalam sertifikat tersebut tertulis bahwa dia telah melakukan vaksin booster pada 26 April 2022 lalu dengan vaksin Moderna. Di aplikasi juga tertulis bahwa proses vaksinasi dilakukan di Polres Bogor.

Dalam penelusuran sementara, beberapa warga lainnya juga mengaku mengalami kejadian serupa. Tanggapan Dinkes Kabupaten Bogor terkait keadaan ini, Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Agus Fauzi mengatakan bahwa pihaknya sudah beberapa kali menerima laporan serupa.

Agus mengatakan, meskipun tercatat telah melakukan vaksinasi booster, warga tetap bisa menerima vaksin booster sebagaimana mestinya. "Laporan seperti itu sudah ada beberapa. Namun, masyarakat masih tetap bisa melakukan booster. Yang mau vaksin, vaksin saja," kata Agus saat dikonfirmasi, Selasa.

"Kalau memang ada keadaan demikian, masyarakat bisa langsung ke Dinas, atau puskesmas untuk melakukan vaksin booster. Tinggal berangkat saja," pungkas Agus. ● **yan**

Terapkan BLUD, Gubernur Jabar Optimistis Pendidikan di Jabar Berkembang Pesat

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengemukakan, pendidikan di Jabar akan terus berkembang pesat. Hal itu terbukti dengan penerapan Badan Layanan Umum Daerah pada 35 Sekolah Menengah Kejuruan se-Jabar. Hasil positif dalam penerapan sekolah berbasis BLUD tersebut dibuktikan oleh SMKN 9 Kota Bandung.

Gubernur meninjau beberapa fasilitas seperti kelas kecantikan, ruang tata boga, hingga penyediaan kamar hotel yang menjadi pemasukan per tahun.

Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan di Jabar menunjukkan dapat beradaptasi dalam menghasilkan prestasi. Salah satu contohnya adalah SMKN 9 Kota Bandung, yang bisa menghasilkan Rp 2 miliar setahun berkat penerapan BLUD.

"Akhirnya SDM di Jawa Barat mampu beradaptasi dengan prestasi. SMKN 9 Kota Bandung dapat menghasilkan Rp 2 miliar per tahun karena hasil dari keputusan tersebut," kata Ridwan Kamil di SMKN 9 Kota Bandung saat mengecek kesiapan hari pertama sekolah, sekaligus melaksanakan halal bihalal, Senin (9/5).

Seusai meninjau fasilitas yang akan dijadikan contoh untuk

beberapa sekolah lainnya, Kang Emil, sapaan akrab Ridwan Kamil menuturkan, hal ini bisa terwujud berkat kerja sama antara Dinas Pendidikan Provinsi Jabar dan beberapa stakeholder, sehingga dapat menghasilkan lulusan SMK yang memiliki masa depan.

"Pendidikan itu elemen terpenting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan harkatnya. Eksistensi manusia masa depan akan gemilang kalau pendidikannya disiapkan," terangnya.

Ia menuturkan, fasilitas yang ada di SMKN 9 Kota Bandung merupakan respons nyata, bahwa pendidikan di Jabar bisa selangkah lebih maju untuk menatap adaptasi kebiasaan baru di masa yang akan datang.

"Masa depan dunia itu salah satunya melahirkan mobil listrik, itu contoh adaptasi, wujud dari pendidikan yang beradaptasi dengan perkembangan zaman," ungkap Kang Emil.

Dinas Pendidikan Provinsi Jabar pun telah menyiapkan beberapa kurikulum untuk menumbuhkembangkan karakter pelajar yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Siap Tatap Muka 100%
Kepala Dinas Pendidikan



IST

Gubernur Jabar, Ridwan Kamil didampingi Kadisdik Jabar, Dedi Supandi saat meninjau beberapa fasilitas seperti kelas kecantikan, ruang tata boga, hingga penyediaan kamar hotel di SMKN 9 Kota Bandung.

Usai Libur Panjang Plt Bupati Bogor Sidak ke SKPD

CIBINONG (IM)- Usai libur panjang Idul Fitri, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan melakukan Sidak kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan RSUD Cibinong, Kabupaten Bogor untuk melihat langsung kepastian pelayanan kepada masyarakat.

Sidak dilakukan Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten (Sekda) Bogor, Burhanudin, ke Disdukcapil, DMPTSP, DPMD, dan pejabat lainnya, kemarin.

Memastikan kesiapan ke SKPD dalam rangka pelayanan kepada masyarakat langsung study tour, tapi harus dilakukan di internal Jabar. Pendidikan adalah Elemen Paling Penting dalam Kehidupan Manusia.

Capaian Disdik Jabar yang telah meraih pengelolaan BOS terbaik tingkat nasional, 35 SMK negeri menjadi Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) serta peresmian 3 kurikulum (kurikulum industri, masagi, dan pendidikan antikorupsi). "Ini termasuk reformasi. Yang tadinya produk-produk SMK enggak jelas bagaimana menjalin manfaat, sekarang bisa," imbuhnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kadisdik dan Gubernur meninjau teaching factory SMKN 9 Bandung. ● **lys**

Iwan menerangkan, silaturahmi dilakukan ke sejumlah SKPD yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat.

Salah satunya Disdukcapil, DPMD dan DPMD dengan ruang pelayanan baru tentu akan membuat masyarakat lebih nyaman dalam mendapatkan pelayanan.

"Alhamdulillah ruangnya baru dan masyarakat juga nyaman walaupun menunggu lama, petugasnya juga hadir lengkap. Untuk di DPMDTSP pelayanan juga sudah berbasis digital, pelayanan online ini saya pastikan tidak ada pertemuan langsung dalam kepengurusan izin. Untuk pelayanan kesehatan di RSUD Cibinong sudah cukup baik, ruang tunggu yang nyaman dokter dan perawatnya juga hadir melayani," tuturnya.

Lanjut Iwan Setiawan menambahkan, terkait kebijakan Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO), berdasarkan PPKM Level 2 kebijakan WFH/WFO di Kabupaten Bogor untuk WFO sebanyak 75% dan WFH sebanyak 25%.

"Kami minta kepada Kepala BPKSDM untuk mengatur kebijakan WFH/WFO mulai dari sekarang untuk dua minggu kedepan," tukasnya. ● **gio**

ASN Kota Bogor Lakukan WFH Sepekan, PTM Ditunda

BOGOR (IM)- Sejumlah kebijakan diberlakukan Pemerintah Kota Bogor untuk jajarannya atau aparatur sipil negara (ASN) dan pelajar pascablibur Lebaran berakhir. Pertama, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor memberlakukan kebijakan kerja dari rumah atau work from home (WFH) ASN selama sepekan ke depan.

"Untuk ASN diatur oleh Sekretariat Daerah (Setda) supaya masih WFH untuk satu minggu ke depan. Tidak ada masalah, semua bisa diatur," kata Wali Kota Bogor, Bima Arya usai menggelar halal bihalal di Plaza Balai Kota Bogor, kemarin.

Bima mengatakan, kebijakan tersebut merespons imbauan Ka-

poli dan Menpan RB untuk meminimalisir kemacetan saat arus balik. Kebijakan kedua terkait kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) akan ditunda hingga Rabu (11/5).

Bima Arya meminta pihak sekolah untuk menahan diri. "Kita sambut dengan baik, tinggal menyosialisasikannya kepada semua sekolah di Kota Bogor untuk menahan diri dulu untuk tidak melaksanakan PTM," jelasnya.

Kebijakan libur sekolah diperpanjang ini sesuai arahan Kemendikbud Ristek untuk wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Siswa baru masuk pada Kamis (12/5), untuk semua jenjang pendidikan. ● **gio**